

Pengaruh Metode *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

¹Zuhratul Khaerani, ²Ibnu Hizam*

^{1,2}Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.70115/semesta.v3i1.117>

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: Feb 20, 2024 Accepted: Dec 19, 2024 Published: March 31, 2025</p> <p>Keywords Numbered Head Together; NHT; Learning Achievement</p>	<p>This study aims to influence the NHT method on student learning achievement in Economic Social Studies class X at MAN 2 Mataram. This research is a quasi-experimental research with hypothesis testing using paired-sample t-test on SPSS programme. The results showed that there was an average increase in student learning achievement. Where obtained $Thitung = 3.243 >$ from $Ttabel = 2.021$ so that H_0 is rejected. Thus H_a proposed in this study is accepted, so that it can be concluded that there is an effect of the NHT method on student learning achievement in economic social studies class X at MAN 2 Mataram in the 2011/2012 academic year.</p>
Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci Numbered Head Together, NHT, Prestasi Belajar</p> <p>Corresponding Author Nama: Ibnu Hizam UIN Mataram, Indonesia *E-mail: hizamlombok@gmail.com</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh metode NHT terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas X di MAN 2 Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan pengujian hipotesis menggunakan paired-sample t-test pada program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pada prestasi belajar siswa. Dimana diperoleh $Thitung = 3,243 >$ dari $Ttabel = 2,021$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian H_a yang diajukan dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh metode NHT terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas X di MAN 2 Mataram tahun pelajaran 2011/2012.</p>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Copyrigh ©2025 Zuhratul Khaerani, Ibnu Hizam

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat. Hal ini harus didukung dengan adanya peningkatan dalam pelaksanaan pendidikan, baik pendidikan non formal (masyarakat) pendidikan formal (sekolah), maupun pendidikan informal (keluarga) (Akhyadi & Mulyono, 2019). Terutama pendidikan formal yang memberikan kontribusi yang cukup besar pada seseorang dalam hal ini kemampuan akademis, sehingga berbagai upaya meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas pendidikan sangat diperlukan. Kalangan dunia pendidikan menyadari bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa dapat berpartisipasi aktif (Aris Shoimin, 2017; Arviansyah & Shagena, 2022).

Guru dan siswa merupakan komponen utama dalam pembelajaran. Guru diharapkan dapat membimbing siswa sedemikian rupa, sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang studi yang dipelajari, di samping harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru juga dituntut untuk mengetahui secara tepat di mana tingkat pengetahuan siswa pada awal atau sebelum mengikuti pelajaran tertentu (Ali, 2021; Annisa, 2017; Habibah, 2022). Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, diantaranya adalah kemampuan, minat, motivasi dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu diantaranya adalah metode mengajar, sarana kelas, dan lain lain.

Misalnya dalam pembelajaran IPS guru diharapkan kreatif dalam mengajar ataupun memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat yang dihadapkan pada berbagai permasalahan baik permasalahan sosial maupun ekonomi yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Adapun yang menjadi tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mencapai tujuan di atas dibutuhkan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa serta lingkungan sekolah.

Dari hasil survei awal yang peneliti lakukan di MAN 2 Mataram bahwa dalam pembelajaran IPS Ekonomi masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Penggunaan metode ini membuat siswa menjadi kurang aktif dan pasif, sehingga pembelajaran IPS Ekonomi menjadi kurang menarik bagi siswa.

Dari kenyataan yang ada metode pembelajaran yang digunakan guru tidak variatif karena proses pembelajaran menjadi monoton dan pasif sehingga diperlukan metode-metode yang bervariasi dan menarik yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun alternatif penggunaan metode pembelajaran adalah dengan metode NHT. Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Meningkatkan aktivitas siswa merupakan kewajiban dari guru, maka dengan menggunakan metode NHT dalam pembelajaran IPS Ekonomi diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan siswa dalam belajar. Siswa dapat saling bertukar pikiran dengan teman. Hal ini akan membuat kelas lebih hidup dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih serius belajar dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang pengaruh metode NHT terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas X di MAN 2 Mataram tahun pelajaran 2011/2012.

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah “Apakah ada pengaruh metode NHT terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas X di MAN 2 Mataram tahun pelajaran 2011/2012”.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan bagi guru dalam memberikan atau menerapkan pelajaran dengan menggunakan metode NHT untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

METODE

A. Validasi Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Sebelum tes ini digunakan untuk meneliti di kelas yang menjadi sampel penelitian, tes ini terlebih dahulu di berikan/diuangkan kepada kelas berbeda yaitu kelas X-6 yang memiliki karakter siswa hampir sama dengan jumlah siswa 39 siswa. Tes yang akan diuji validitasnya tersebut terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan diperoleh 20 soal yang valid.

Adapun rumus yang di gunakan untuk mengukur kevalidan soal adalah rumus korelasi product moment dengan angka kasar (*row score*) (Arikunto & Supardi, 2021):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah peserta tes

X = Jumlah seluruh skor per item

Y = Jumlah seluruh skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor per item dan skor total.

Untuk penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan berkonsultasi ke tabel harga kritik r *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan atau valid tidaknya soal-soal tersebut. Nilai r_{tabel} ditentukan dengan memperhatikan nilai N dan taraf signifikansi yang digunakan dalam perhitungan ini. Nilai N adalah 39 dan taraf signifikansi 5% maka nilai r_{tabel} nya adalah 0,316. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka butir soal tersebut valid.

Adapun data hasil pengujian validitas tes dengan menggunakan validitas butir/item melalui program microsoft excel, selengkapnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1. Data hasil analisis uji validitas

No. Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keputusan
1	0,355	0,316	Valid
2	0,360	0,316	Valid
3	0,320	0,316	Valid
4	0,032	0,316	Tidak Valid
5	0,010	0,316	Tidak Valid
6	0,420	0,316	Valid
7	0,790	0,316	Valid
8	0,110	0,316	Tidak Valid
9	0,480	0,316	Valid
10	0,360	0,316	Valid
11	0,390	0,316	Valid
12	0,401	0,316	Valid
13	0,530	0,316	Valid
14	0,490	0,316	Valid
15	0,037	0,316	Tidak Valid
16	0,610	0,316	Valid
17	0,420	0,316	Valid
18	0,450	0,316	Valid
19	0,370	0,316	Valid
20	0,460	0,316	Valid
21	0,460	0,316	Valid
22	0,460	0,316	Valid
23	0,50	0,316	Valid
24	0,366	0,316	Valid
25	0,290	0,316	Tidak Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 25 butir soal yang diujikan terdapat 20 butir soal yang valid dan terdapat 5 butir soal yang tidak valid, butir soal yang tidak valid dibuang oleh peneliti sehingga butir soal yang dipakai atau di berikan kepada kelas yang menjadi sampel penelitian adalah 20 butir soal yang sudah valid.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji validitas di atas dapat dilihat pada lampiran 7, yaitu dengan menggunakan microsoft axcel.

2. Realibilitas Instrumen

Realibilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010).

Untuk menentukan realibilitas tes dapat digunakan rumus KR-20, sebagai berikut (Sugiyono, 2007):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$$r_i = \text{Realibilitas tes secara keseluruhan}$$

p_i = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q_i = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

S_t^2 = Varians total.

Adapun data hasil perhitungan realibilitas tes adalah sebagai berikut:

- Data Dasar Perhitungan Realibilitas tes.

Diketahui:

$$N = 40 \quad \sum x_t = 735$$

$$\sum p_i q_i = 4,117 \quad \sum x_t^2 = 14355$$

Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 8.

Ditanya: $S_t^2 = \dots \dots \dots$?

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{N}$$

$$\sum x_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}$$

$$= 14355 - \frac{(735)^2}{40}$$

$$= 14355 - \frac{540225}{40}$$

$$= 14355 - 13505,652$$

$$\sum x_t^2 = 849,375$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2}{N}$$

$$= \frac{14355}{40}$$

$$S_t^2 = 358,875$$

- Perhitungan Menggunakan Rumus KR-20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

$$= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{358,875 - 4,1170}{358,875} \right)$$

$$= \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{354,758}{358,875} \right)$$

$$= (1,041666666667)(0,9885280390108)$$

$$= 1,0297167073029$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal tes memiliki realibilitas yang tinggi.

B. Pengumpulan dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh metode NHT terhadap prestasi belajar siswa. Dapat dilalui beberapa metode-metode pengumpulan data diantaranya metode tes dan dokumentasi.

a. Pengumpulan Data Dengan Tes.

Dalam upaya mendapatkan data tentang pengaruh metode NHT terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas X di MAN 2 Mataram tahun pelajaran 2011/2012 yaitu dengan menggunakan lembar *pre-test* dan *post-test* pada dua kelas yakni satu kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelas kontrol atau pembanding yang tidak di berikan perlakuan. Data yang di peroleh peneliti dengan melakukan eksperimen pembelajaran dengan menggunakan metode NHT merupakan data kuantitatif berupa nilai-nilai hasil evaluasi.

b. Pengumpulan Data Dengan Dokumentasi.

Proses pengambilan data atau dokumentasi ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2011. Data-data yang diperoleh peneliti diambil dari TU (tata usaha) atau tepatnya kepala TU MAN 2 Mataram.

2. Penyajian Data

Adapun data hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat dalam table dan evaluasi hasil *post-test* sebagai berikut:

Table 2. Data evaluasi hasil *post-test* siswa kelas eksperimen (X-2) dan MAN 2 Mataram.

No	Nama Siswa	<i>Post-test</i>	
		Skor	Nilai
1	Ahmad Syarif Busaeri	15	75
2	Ardi Wahana Surya	16	80
3	Baiq Desi Arisandi	14	70
4	Embun Mega Yanti	17	85
5	Farah Septilah Hafsa	16	80
6	Farda Ulfa	14	70
7	Fitroyati	18	90
8	Hulwatulrro'yi	16	80
9	Huswatu Hasanah	16	80
10	Ika Suari Ramdania	14	70
11	Isnaini	18	90
12	Izza Alfianti	19	95
13	L. Hardika Septian Nuari	18	90
14	L. Reza Fandi Asmaran	16	80
15	Lily Septiani	17	85
16	M. Agus Aria Pamungkas	16	80
17	M. Rizal	19	95
18	Malana Rizkika	18	90
19	Maulana Aldiyan	16	80
20	Mimardekawati	16	80
21	Mona malika	15	75
22	Muh. Gofururrahman	14	70
23	Muh. Syaikhan Amrullah	19	95

24	Muh. Syarifuddin	18	90
25	Muhammad Baidhawi MS	17	85
26	Muhammad Juanda	17	85
27	Novia Ulvarina	18	90
28	Nuruzzaman Karomi	18	90
29	Raudatul Jannah	17	85
30	Riyan Hartono	15	75
31	Rokyal Aini	15	75
32	Siti Zulaekhah	16	80
33	Soeryadi S. Selinggare	18	90
34	Suhartini Wulandari	15	75
35	Suluhuddin Puji Jagad	18	90
36	Susi Anisah	16	80
37	Wahyu Hidayati	16	80
38	Wardiani	19	95
39	Wulan Sani	19	95
40	Yogi Imam Akbar Azhari	18	90

Table 3

Data evaluasi hasil *post-test* siswa kelas kontrol (X-3) dan MAN 2 Mataram.

No	Nama Siswa	<i>Post-test</i>	
		Skor	Nilai
1	Ahmad Tabi'in	17	75
2	Ahmad Zulhan	18	90
3	Alia Fitria Sandi	16	70
4	Andri Zahid Azzamzami	16	85
5	Asyari Taufikurrahman	16	80
6	Ayu Farida	15	75
7	Baiq Putri Kemalasari	14	85
8	Baiq Riska Rahayu	14	70
9	Dedi Rosadi	14	85
10	Desita Ruhmi	16	80
11	Desi Aulia	15	75
12	Erwin Lingga Saputra	16	90
13	Fajrin	16	75
14	Farhatul Aini	18	90
15	Fitria Ulfa	14	80
16	Hadian Pramana Putra	16	75
17	Harry Apriyandika	14	80
18	Hasan Basri	14	70
19	Lalu Muhammad Ali	17	80
20	Lutfiani	14	70
21	M. Alawi Pajduani	17	85
22	M. Faizkan	14	70
23	Miskiyatul Anwari	16	80
24	Muh. Sirajudin Mukhtar	14	70
25	Muhammad	15	75

26	Nina Qur'ain Arantya	17	75
27	Novita Alviana	14	70
28	Novita Qurniati	14	80
29	Nur atika Qubra	14	70
30	Nur hilal Syabandini	15	75
31	Opan Trikarisman	14	80
32	Pirna Wahyuni	16	75
33	Putri Ayu Lara P.	16	80
34	Ririn Despaniar Pratiwi	14	75
35	Salman Al Farisi	14	70
36	Sulastri	16	85
37	Tria Humaerah	18	90
38	Uswatun Hasanah	18	95
39	Yulia Rahmawati Sahrul	18	85
40	Zaen Fariha	16	80

C. Analisis Data

Dalam suatu penelitian analisis data merupakan salah satu syarat utama yang digunakan dalam pengolahan data hasil penelitian, berikut ini akan dipaparkan secara berturut-turut sebagai uraian analisis data dari hasil penelitian, pemaparan perhitungannya sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Untuk Kelas Eksperimen

Dari hasil peerhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Statistics

Nilai Siswa

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		83.38
Median		82.50
Mode		80
Std. Deviation		7.712
Variance		59.471
Minimum		70
Maximum		95
Sum		3335

b. Statistik Deskriptif Untuk Kelas Kontrol

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Statistics

Nilai Siswa

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		78.62
Median		80.00
Mode		75 ^a
Std. Deviation		6.886
Variance		47.420
Minimum		70
Maximum		95
Sum		3145

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan pada data ini adalah uji normalitas dengan menggunakan chi kuadrat (χ^2) pada program SPSS. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Test Statistics

	Nilai Siswa
Chi-Square	6.800 ^a
Df	5
Asymp. Sig.	.236

Test Statistics

	Nilai Siswa
Chi-Square	6.800 ^a
Df	5
Asymp.	
Sig.	.236

a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 6,7.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh harga chi kuadrat = 6,800 dan diketahui nilai $\chi^2_{tabel} = 11,070$ dengan dk = 5 serta taraf kesalahan 5%. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,800 < 11,070$ maka data pada kelas eksperimen normal.

c. Uji Normalitas Pada Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan pada data ini adalah uji normalitas dengan menggunakan chi kuadrat (χ^2) pada program SPSS. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Test Statistics

	Nilai Siswa
Chi-Square	10.100 ^a
Df	5
Asymp.	
Sig.	.072

a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 6,7.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh harga chi kuadrat = 10,100 dan diketahui nilai $\chi^2_{tabel} = 11,070$ dengan dk = 5 serta taraf kesalahan 5%. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $10,100 < 11,070$ maka data pada kelas kontrol normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan pada data ini adalah dengan menggunakan uji vaians (uji F) pada program SPSS. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

ANOVA

Eksperimen	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	251.736	5	50.347	8.828	.539
Within Groups	2067.639	34	60.813		
Total	2319.375	39			

Setelah didapatkan hasilnya kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang $n_1 - 1 = 40 - 1 = 39$ dan dk penyebut $n_2 - 1 = 40 - 1 = 39$. Berdasarkan dk tersebut untuk tingkat kesalahan 5% maka harga $F_{tabel} = 1,69$, oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,828 < 1,69$, maka data tersebut dinyatakan homogen.

e. Uji-T

Karena $n_1 = n_2$ dan variannya homogen, peneliti melakukan pengujian t-test dengan menggunakan *paired-sample t-test* pada program SPSS. Adapun datanya adalah sebagai berikut:

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Post Test (Kelas Kontrol) & Post Test (Kelas Eksperimen)	40	.198	.220

Paired Samples Test

	Paired Differences					95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1 Post Test (Kelas Kontrol) - Post Test (Kelas Eksperimen)	-4.750	9.265	1.465	-7.713	-1.787	-3.243	-39		.002

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Hasil Analisis****1. Statistik Deskriptif**

Sesuai dengan perhitungan analisis data maka variabel yang diuji dengan statistik deskriptif pada penelitian di MAN 2 Mataram sebagai berikut:

c. Statistik Deskriptif Untuk Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan program SPSS pada kelas eksperimen diperoleh mean 83,38 dari skor minimum 70 sampai skor maximum 95, simpangan baku atau standar deviasi 7,712, median 82,50, dan modus 80.

d. Statistik Deskriptif Untuk Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan program SPSS pada kelas kontrol diperoleh mean 78,62 dari skor minimum 70 sampai skor maximum 95, simpangan baku atau standar deviasi 6,886, median 80,00, dan modus 75.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Sesuai dengan analisis data untuk normalitas menggunakan chi kuadrat pada program SPSS diperoleh nilai $\chi^2_{tabel} = 11,070$ dengan dk = 5 serta taraf kesalahan 5%. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,800 < 11,070$ maka data tersebut normal.

b. Uji-t

Uji t-test menggunakan *paired-sample t-test* pada program SPSS diperoleh diperoleh $T_{hitung} = 3,243$.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dengan *t-test* menggunakan *paired-sample t-test* pada program SPSS menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pada prestasi belajar siswa.

Hipotesis:

H_a = Ada peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa yang signifikan.

H_0 = Tidak ada peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa yang signifikan.

$T_{hitung} = 3,243 >$ dari $T_{tabel} = 2,021$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh prestasi belajar siswa kelas X-2 dan yang menggunakan metode NHT pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas X pada pokok bahasan permasalahan ekonomi dan sistem ekonomi di MAN 2 Mataram tahun pelajaran 2011/2012.

B. Pembahasan

NHT pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut (Trianto, 2013). Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pada pelaksanaannya, metode NHT sangat menekankan pada keterlibatan siswa secara keseluruhan.

Dari hasil analisis di atas di peroleh data bahwa pada kelas eksperimen (X-2) terjadi peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa. Sehingga diperoleh $T_{hitung} = 3,243$, sedangkan T_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan n = 40 diperoleh $T_{tabel} = 2,021$. Karena harga $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} untuk taraf kesalahan 5%, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 3,243 metode NHT terhadap prestasi belajar siswa, dengan kata lain H_a diterima.

Hal ini terjadi karena dengan penggunaan metode NHT semua siswa dapat aktif secara langsung dalam proses pembelajaran. Dimana dalam implementasi metode NHT, peneliti/peneliti mengupayakan semua siswa mampu belajar bersama dengan siswa lainnya secara mandiri dalam sebuah kelompok dengan bimbingan peneliti yang berperan

sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran tidak berpusat pada guru akan tetapi berpusat pada siswa. Walaupun siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok belajar, akan tetapi semua siswa diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru secara individu. Dengan kata lain, semua siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa dapat mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal. Dengan pemilihan metode yang tepat, siswa dapat termotivasi mengikuti proses pembelajaran di kelas, tidak jemu mengikuti pelajaran karena model pembelajaran yang semula *teacher center* menjadi *student center*, sehingga siswa benar-benar merasa dirinya belajar tanpa beban dan belajar tanpa merasa diajar. Salah satu metode yang tepat untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa adalah metode NHT.

Hal ini terbukti berdasarkan data-data hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima, sehingga H_a berbunyi “ada pengaruh metode NHT terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas X di MAN 2 Mataram.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh prestasi belajar siswa kelas X-2 dan yang menggunakan metode NHT pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas X pada pokok permasalahan ekonomi dan sistem ekonomi di MAN 2 Mataram tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan paired-sample t-test pada program SPSS menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pada prestasi belajar siswa. Dimana diperoleh $T_{hitung} = 3,243 >$ dari $T_{tabel} = 2,021$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian H_a yang diajukan dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh metode NHT terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas X di MAN 2 Mataram tahun pelajaran 2011/2012.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan:

1. Guru ekonomi maupun guru mata pelajaran yang lain untuk melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, dalam arti bahwa orientasi pembelajaran tidak hanya *teacher center* tetapi *student center* supaya tidak hanya guru yang aktif dalam proses belajar mengajar akan tetapi siswa yang harus lebih diaktifkan.
2. Guru diharapkan dapat menerapkan metode NHT dalam proses belajar mengajar dan menyesuaikan penggunaan metode tersebut dengan karakter dan ciri khas materi pembelajaran yang disampaikan.
3. Guru diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan pokok bahasan yang tepat, untuk mengimbangi kekurangan metode belajar yang satu dan yang lainnya.
4. Diharapkan kepada orang tua supaya dapat memantau dan mengontrol aktivitas belajar yang dilakukan siswa diluar lingkungan sekolah. Selain itu, orangtua diharapkan dapat menjalin komunikasi dengan anaknya agar masalah yang dihadapi anak dapat terpecahkan sehingga siswa dapat berkonsentrasi pada masalah belajar yang dihadapinya, hal itu dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Trianto. (2020). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2019). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Abdimas Siliwangi*, 1(1). <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>
- Ali, L. U. (2021). *Hakikat Sains Dalam Pembelajaran IPA* (K. Arizona (ed.); 1st ed.). Sanabil.
- Annisa, N. (2017). Konsep Dasar Profesi Keguruan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 2(1).
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. In *Rineka Cipta*. Vol. 14. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Supardi. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi* (Edisi Revi). Bumi Aksara.
- Aris Shoimin. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. In *Ar-Ruzz Media* (Issue Yogyakarta).
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera*, 17(1).
- Bambang Prasetyo. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatifi*., Jakarta: Rajawali Pers.
- Cipto Mangun Kusumo, “*Metode Mengajar*”, dalam <http://sucipto.guru.fkip.uns.ac.id/2009/11/26/metode-belajar/>.
- Daryanto. (2009) *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta: Publisher
- Habibah. (2022). Guru Sebagai Profesi dan Pekerjaan yang Mulia. *Thesis Commons*.
- Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indoonesia
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2007) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2008). *Bacaan Cerdas Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. In *CV Alfabeta* (Vol. 12). CV Alfabeta.
- Trianto. (2013). Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). In *Kuala Lumpur: Kementerian Pengajaran Malaysia*.